

**ANALISIS CUACA KEJADIAN BANJIR DI DESA PATILUBAN DAN
SIKARA KARA IV KABUPATEN MANDAILING NATAL
SUMATERA UTARA, TANGGAL 9 OKTOBER 2020**

1. Pendahuluan

Peristiwa banjir terjadi pada tanggal 9 Oktober 2020. Tepatnya di Desa Patiluban Kecamatan Natal Kabupaten Madina Sumatera Utara menyebabkan beberapa rumah warga terendam banjir dan akses transportasi darat terganggu akibat banjir.

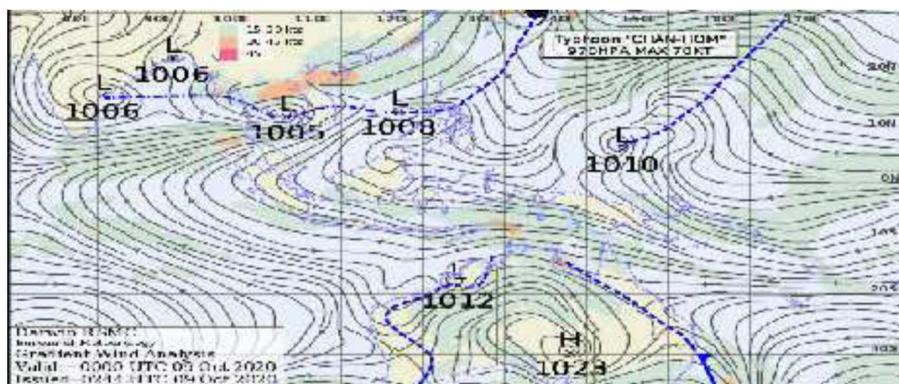
Berikut analisis yang dibuat oleh Forecaster BMKG Aek Godang terkait peristiwa banjir yang terjadi di Desa Patiluban dilihat dari kondisi cuaca meteorologinya.

Tabel 1. Data Curah Hujan pada saat hari kejadian

Lokasi	Jumlah Curah Hujan (mm)
	Tanggal
	9 Oktober 2020
1. Stamet Aek Godang	1.8 mm

2. Analisis Cuaca

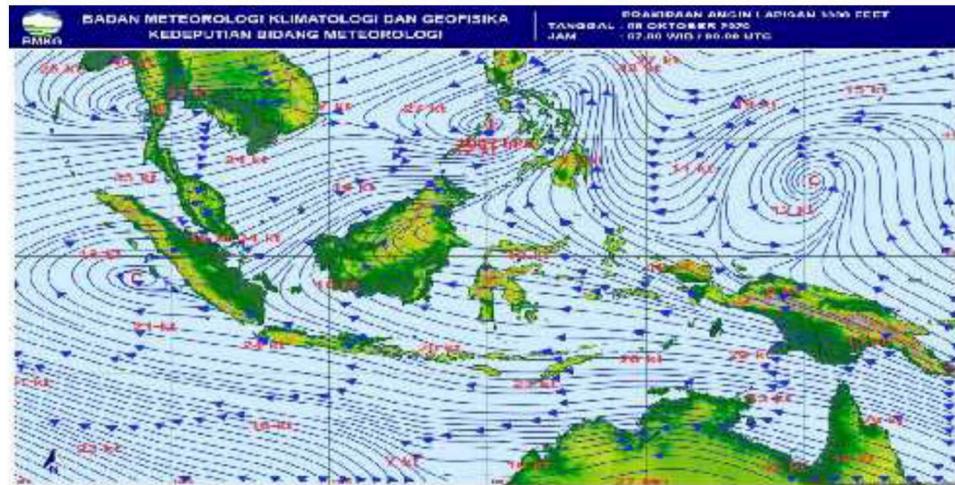
a) Kondisi Tekanan Udara



Gambar 1. Kondisi Tekanan Pada Tanggal 9 Oktober 2020

Kondisi tekanan udara tanggal 9 Oktober 2020 jam 00.00 UTC terdapat Shear line/belokan angin di wilayah Sumatera Utara yang menyebabkan terjadinya pertemuan massa udara berakibat terbentuknya awan konvektif /awan hujan di wilayah tersebut.

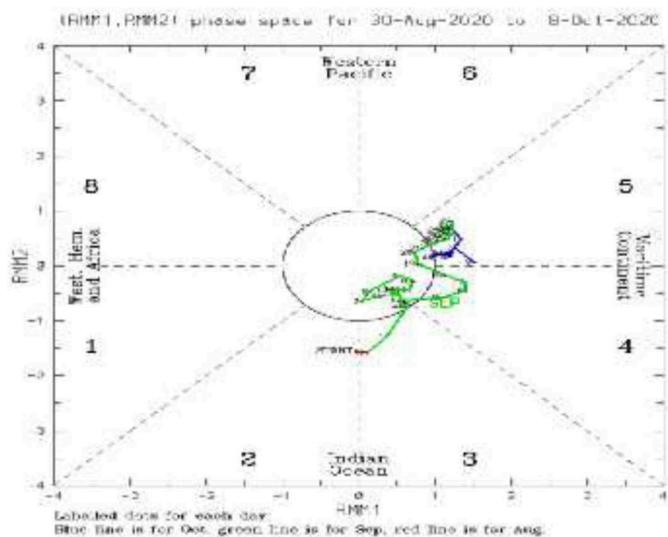
b) Pola angin



Gambar 2. Kondisi Pola Angin Pada Tanggal 9 Oktober 2020

Berdasarkan peta pola angin pada tanggal 9 Oktober 2020 terdapat shearline di wilayah pantai Barat Sumatera dan sebagian Wilayah Kabupaten Mandailing Natal, mengakibatkan terbentuknya awan-awan konvektif / awan hujan seperti awan Cumulonimbus (CB).

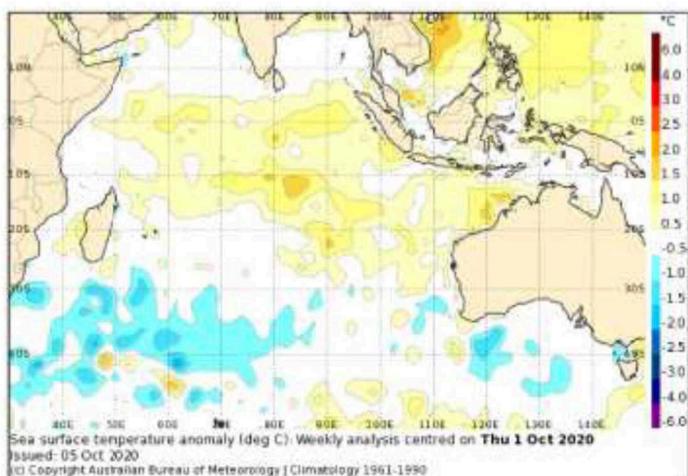
c) Kondisi MJO



Gambar 3. Kondisi MJO Pada Tanggal 9 Oktober 2020

Berdasarkan fase pergerakan MJO pada gambar di atas dapat dilihat pergerakan selama bulan Oktober (yang ditandai dengan warna biru). Pada tanggal 9 Oktober 2020 MJO berada di kuadran 5, hal ini menunjukkan bahwa MJO tidak berkontribusi terhadap pembentukan awan hujan di Indonesia.

d) ASST (Anomaly Sea Surface Temperature)



Gambar 4. Anomali Suhu Muka Laut

Gambar di atas menunjukkan kondisi suhu muka laut yang terjadi hingga 9 Oktober 2020 pada perairan Indonesia. Anomali suhu muka laut pada bagian barat pulau Sumatera bernilai 1.0, sehingga penguapan air laut di Samudera Hindia sebelah barat Sumatera cukup tinggi yang menyebabkan peluang pertumbuhan awan konvektif cukup besar di wilayah Sumatera bagian Utara.

E) Satelit Himawari

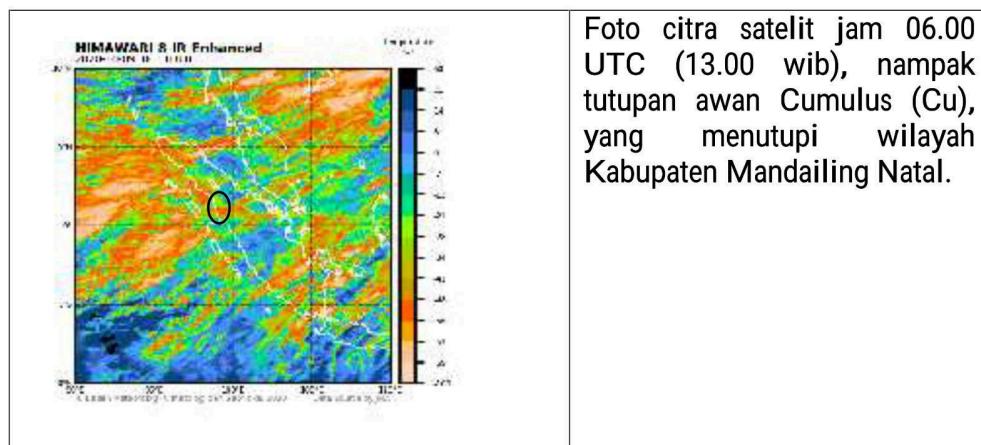
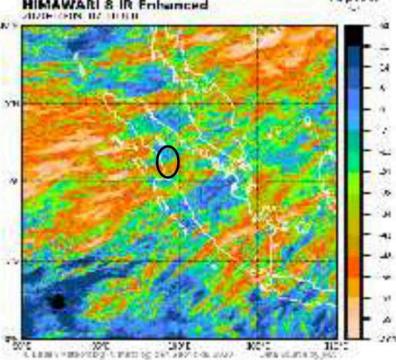
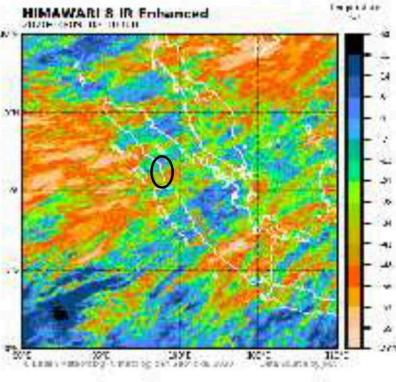


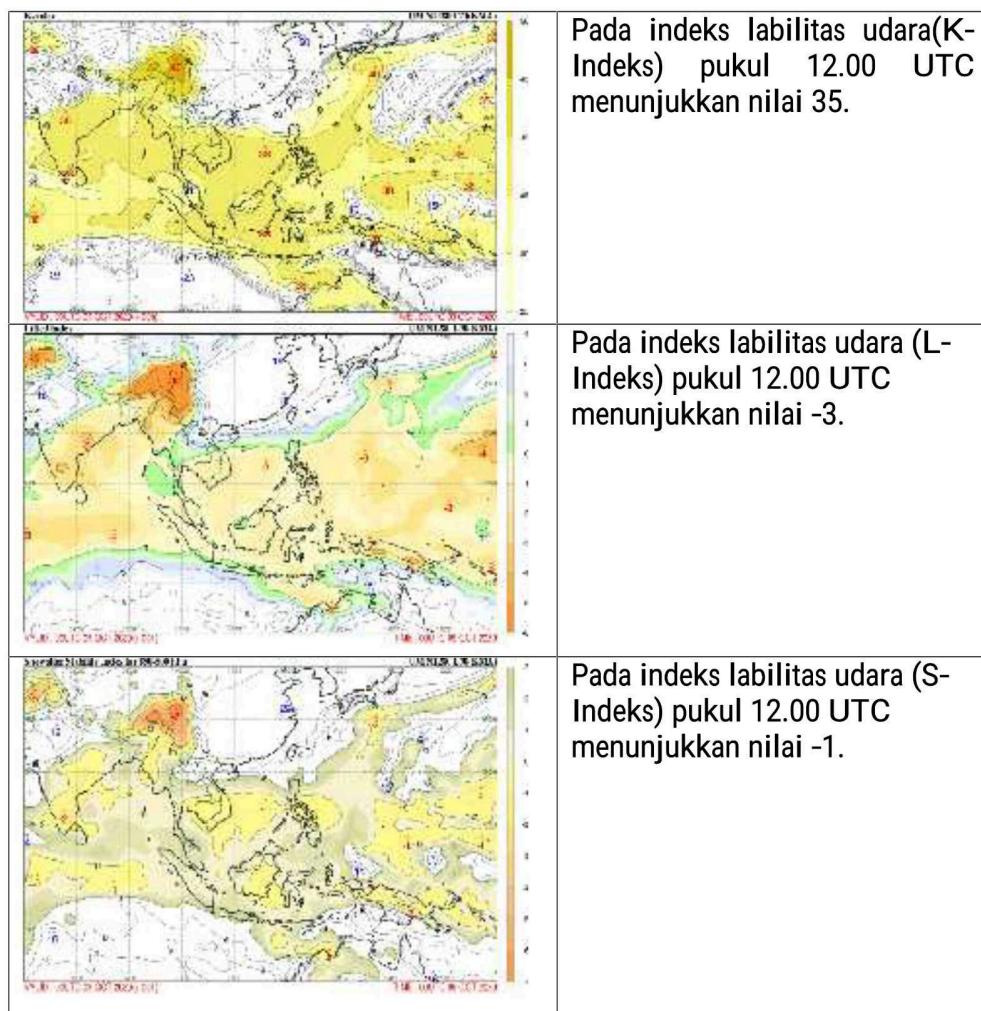
Foto citra satelit jam 06.00 UTC (13.00 wib), nampak tutupan awan Cumulus (Cu), yang menutupi wilayah Kabupaten Mandailing Natal.

	<p>Foto citra satelit jam 07.10 UTC (14.10 wib), nampak tutupan awan Cumulus Nimbus (Cb), yang menutupi wilayah Kabupaten Mandailing Natal.</p>
	<p>Foto citra satelit jam 08.10 UTC (15.10 wib), nampak tutupan awan Cumulus Nimbus (Cb), yang menutupi wilayah Kabupaten Mandailing Natal.</p>

Gambar 5. Citra Satelit Himawari

Berdasarkan gambar foto Citra Satelit dari jam 06.00 - 08.10 UTC menunjukan bahwa wilayah Mandailing Nata tertutup awan Cb (awan cumulonimbus) yang berpotensi memicu angin kencang dan hujan lebat.

F) Indeks Labilitas Udara (KI, LI dan SI)



Gambar 6. Indeks Labilitas Udara

Berdasarkan gambar Labilitas Udara jam 10.00 UTC untuk nilai K-Indeks nya nilainya 35 memenuhi untuk terjadinya konvektif sedang yang dapat menghasilkan Badai Guntur, untuk L-Indeks nya nilainya -3 sudah memenuhi terjadinya Badai Guntur dan untuk nilai S-Indeks nya -1 juga memenuhi terjadinya Badai Guntur.

3. Kesimpulan

Peristiwa banjir yang terjadi di desa Patiluban dan Sikara-kara IV Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal pada tanggal 9 Oktober 2020 disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

- Terdapat Shearline/belokan angin yang mengakibatkan adanya pertemuan massa udara yang menyebabkan pertumbuhan awan konvektif (awan Hujan) , Cumulonimbus (Cb) untuk wilayah Sumatera Utara termasuk kabupaten Mandailing Nata dan mengakibatkan hujan lebat .
- Kondisi anomali suhu muka laut di wilayah pantai barat sumatera yang bernilai 1.0 cukup untuk menyuplai massa udara untuk pembentukan awan awan hujan /konvektif di wilayah Sumatera Utara.
- Foto Citra Satelit Himawari menunjukkan adanya tutupan awan Cumulonimbus (Cb)/konvektif di wilayah Sumatera Utara termasuk Kabupaten Mandailing Natal.
- Kondisi labilitas udara Ki, Li dan Si menunjukkan nilai yang memenuhi syarat untuk pembentukan awan-awan hujan atau konvektif di wilayah sekitar Sumatera Utara.

Aek Godang, 10 Oktober 2020

Forecaster Aek Godang



Regina Damanik Ambarita, S.Tr
NIP. 199404082013122001



Lampiran :

1. Peta Lokasi Kejadian Bencana



2. Desiminasi Peringatan Dini Untuk Wilayah Tapanuli Bagian Selatan

3. Laporan BPBD Madina dari Camat Natal

	<p style="text-align: center;">PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL KECAMATAN NATAL Jalan Pahlawan No. 07 Natal Kode Pos - 22987</p>
Natal, 09 Oktober 2020	
Nomor : 610/991/2020 Sifat : Perintah Lampiran : - Perihal : Laporan Awal Tanggap Bencana	
Kepada Yth. Bupati Mandailing Natal di- Panyabungan	
<p>Berlakunya telah terjadi bencana banjir di desa/s di Kecamatan Natal Mandailing Natal dimana akibatnya pada Kecamatan Natal terjadi banjir sekitar desa/s yang dikenal yang dimulai pada tanggal 07 Oktober 2020 sampai dengan 09 Oktober 2020.</p> <p>Berdasarkan dengan hal tersebut di atas, bersama ini kami sampaikan kepada bapak bupati telah terjadi bencana banjir pada kesi- Jum'at 09 Oktober 2020 yang disebabkan oleh hujan lebat pada beberapa desa di Kecamatan Natal yaitu Desa Patiluhun Hilir dan Desa Sikera-kara IV dengan laporan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pada Desa Patiluhun Hilir terdapat 178 rumah penduduk yang terendam banjir dan 1 unit Sekolah Dasar.2. Pada Desa Sikera-kara IV terdapat 350 rumah penduduk yang terendam banjir, 1 Unit Masjid dan 1 Unit Sekolah Dasar.3. Selanjutnya kami laporkan bahwa tidak terdapat korban jiwa dari bencana tersebut di atas dan kerugian yang ditimbulkan masih dalam perhitungan. <p>Dermikian disampaikan dan mohon petunjuk selanjutnya.</p> <p style="text-align: center;"> CAMAT NATAL BUPATI N. S. SOE PENDEKA NIP. 19660307 198603 1 004</p> <p>Dokumen ini: 1. Yth. Bapak Penanggungjawab Bencana Desa/s (PPSDH) Kab. Mandailing Natal 2. Yth. Dinas Sosial Kabupaten Mandailing Natal</p>	

4. Dokumentasi

